

## BAB V

### SIMPULAN & SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dalam penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, mengenai pengaruh *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan Struktur Modal (LTDER) terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor *Pulp* dan Kertas periode 2017-2021. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor *Pulp* dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sehingga Hipotesis H1 ditolak.
2. *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor *Pulp* dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sehingga Hipotesis H2 ditolak.
3. *Long Term Debt To Equity Ratio* sebagai indikator perhitungan struktur modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor *Pulp* dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sehingga Hipotesis H3 ditolak.
4. *Earning Per Share*, *Current Ratio*, Struktur Modal (LTDER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor *Pulp* dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sehingga Hipotesis H4 ditolak.

## 5.2 Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sub sektor *Pulp* dan Kertas , maka penulis memberikan saran bahwa:

1. Meskipun perusahaan sub sektor *Pulp* dan Kertas di Burs Efek Indonesia (BEI), menunjukkan hasil penelitian bahwa *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Yang disebabkan karena perusahaan memiliki laba rendah dan jumlah saham beredar tetap yang akan membuat calon investor yang ingin berinvestasi di perusahaan tersebut akan menurun dan Harga Saham perusahaan juga akan menurun. Maka penulis menyarankan agar Perusahaan dapat memperbaiki nilai EPS dengan meningkatkan laba bersih setelah pajak, maka nilai EPS yang didapat akan semakin besar dan baik sehingga dapat menarik investor berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan investor melihat faktor lain untuk memprediksi Harga Saham dan sebagai acuan dalam mengambil keputusan investasi dimasa yang akan datang. Hal ini berarti Harga Saham lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lainnya selain EPS.
2. Meskipun perusahaan sub sektor *Pulp* dan Kertas di Burs Efek Indonesia (BEI), menunjukkan hasil penelitian ini bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, yang disebabkan oleh aset lancar yang dihasilkan perusahaan yang besar, banyaknya aset yang tidak dikelola secara efisien, maka penulis menyarankan supaya perusahaan dapat menjaga nilai *Current Ratio* supaya tetap stabil. Apabila nilai CR pada perusahaan stabil maka perusahaan mempunyai kemampuan

yang baik dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan harus tetap memanfaatkan aset lancarnya secara optimal, efisien dan mengelola modalnya dengan baik, sehingga dapat menarik minat investor

3. Meskipun perusahaan sub sektor *Pulp* dan Kertas di Burs Efek Indonesia (BEI), menunjukkan hasil penelitian ini bahwa *Long Term Debt To Equity Ratio* sebagai indikator perhitungan struktur modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, maka penulis menyarankan agar perusahaan dapat memperhatikan jumlah hutang jangka panjang yang dimiliki dengan ekuitas yang disediakan. Penggunaan hutang jangka panjang yang besar tentunya akan menambah beban perusahaan, sehingga menyebabkan investor ragu untuk berinvestasi di perusahaan tersebut yang akan berakibat penurunan Harga Saham. Perusahaan dapat memperbaiki nilai LTDER dengan mengurangi penggunaan hutang jangka panjang yang berlebihan. Jika jumlah hutang hutang jangka panjang yang berkurang dan jumlah modal bertambah, maka nilai LTDER yang didapat akan semakin kecil dan baik sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.
4. Penelitian ini dilakukan pada periode 2017-2021 dengan ukuran sampel 35 data sampel. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan beberapa hal diantaranya:
  - a) Dalam penelitian ini penulis menggunakan objek penelitian Sub Sektor *Pulp* dan Kertas, penulis menyarankan agar peneliti

selanjutnya dapat menggunakan objek lain dalam melakukan penelitian.

- b) Untuk peneliti selanjutnya, disarankan perlu memperbanyak ukuran sampel dengan menambah periodisasi atau jumlah perusahaan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
- c) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 yaitu *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan Struktur Modal (LTDER) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Harga Saham. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi Harga Saham perusahaan, baik faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan.

